# AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND DESEMBER 2023



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 trilliun dan Rp 4,06 trilliun.

3. SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO				
Instrumen Pasar Uang	2.05%			
Reksadana Saham	82.18%			
Dekeadana Saham Offshore	15 77%			

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi

2. Schroder Dana Prestasi Plus

Prestasi 1,393.54

HARGA (NAB/UNI



#### Kinerja Bulanan: Jan-23 1.35% Jul-23 2.79% Feb-23 : 1.61% Aug-23 : 0.00% Mar-23 -0.24% -2.36% Sep-23 Apr-23 0.88% Oct-23 -4.70% May-23 -1.42% Nov-23 2.46% Jun-23 1.50% Dec-23 2.13%

Kinerja Tahunan:						
2022	2021	2020	2019	2018		
8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%	-7.38%		

### ULASAN PASAR

Pasar saham Eropa berkinerja positif bulan November dengan with FTSE 100 7.733,24 (+3,75%), DAX 16.751,64 (+3,31%) dan CAC 40 7.543,18 (+3,18%). Di Zona Euro, ECB mempertahankan suku bunga kebijakannya karena aktivitas ekonomi tampak melemah. Produksi industri dan penjualan ritel pada tanggal Okt23 mengalami kontraksi YoY masing-masing sebesar -6.6% dan -1.2%, keduanya di bawah perkiraan, Meskipun PMI manufaktur bulan Des23 sebesar 44,4 sedikit di atas ekspektasi dan menunjukkan sedikit perbaikan dari bulan sebelumnya, angka tersebut masih berada dalam wilayah kontraksi. PMI Komposit HCOB memberikan gambaran serupa dengan angka 47,6 yang datar setiap bulannya tetapi di atas ekspektasi 47,0. Angka inflasi berada di bawah perkiraan dengan CPI sebesar 2,9% menunjukkan akselerasi dari 2,4% pada bulan sebelumnya sementara Core CPI sebesar 3,4% menunjukkan penurunan dari 3,6% pada bulan sebelumnya. Baik CPI maupun Core CPI 0,1% di bawah perkiraan. Sementara itu, PDB Inggris pada tanggal Okt23 menunjukkan kontraksi sebesar -0,3% MoM sementara PDB 3Q23 direvisi turun menjadi -0,1% QoQ dari perkiraan awal tidak adanya pertumbuhan. PMI bulan Des23 menunjukkan peningkatan yang kuat setiap bulan karena akselerasinya memasuki wilayah ekspansif sebesar 52,1, di atas perkiraan sebesar 51,7 dan angka 50,7 pada bulan sebelumnya. Inflasi juga tampak menggembirakan karena CPI Nov23 dan Core CPI mengalami penurunan tajam setiap bulannya dan berada di bawah ekspektasi, masing-masing sebesar 3,9% dan 5,1% bulanan. BoE juga mempertahankan suku bunga kebijakannya tidak berubah pada 5,25%. Namun, Komite Kebijakan Moneter (MPC) tetap bersikap hawkish karena mencatat bahwa "indikator utama persistensi inflasi Inggris tetap tinggi", dan bahwa kebijakan moneter "kemungkinan perlu bersifat restriktif untuk jangka waktu yang lama". Hal ini serupa dengan narasi ECB bahwa inflasi akan meningkat dan tekanan harga tetap kuat. Lagarde menyatakan bahwa para pembuat kebijakan "tidak membahas penurunan suku bunga sama <sup>sekali"</sup>. Sikap ECB dan BoE masih tetap hawkish, dan belum beralih ke sisi dovish seperti The Fed. IHSG menutup bulan Des23 di+2.7%, tertinggal dari sebagian besar pasar negara berkembang di luar Tiongkok dan negara maju. Pelemahan DXY sepanjang bulan menyebabkan penguatan IDR menjadi 15,397 dibandingkan USD pada akhir bulan dari 15,510 pada bulan sebelumnya. Penguatan IDR, setelah mendekati level 16,000 pada Okt23, seiring dengan sentimen global yang positif karena investor terus secara agresif memperhitungkan penurunan suku bunga The Fed pada awal tahun 2024 terus mendukung pasar. Risiko terhadap sentimen mengakibatkan aliran masuk sebesar USD 497 juta ke pasar saham Indonesia, setelah aliran keluar dalam jumlah kecil pada bulan sebelumnya. Volatilitas dalam ekspektasi pasar mengenai waktu penurunan suku bunga pertama The Fed serta kecepatan penurunan suku bunga kemungkinan akan menyebabkan volatilitas pada pasar saham dalam jangka pendek hingga menengah. Sektor perbankan sejauh ini telah memperoleh manfaat dari ekspektasi penurunan suku bunga The Fed baik dari investor domestik maupun asing karena adanya harapan bahwa tekanan biaya pendanaan dapat segera mereda sementara suku bunga pinjaman terus meningkat dan nilainya kembali meningkat. Dampak pemilu Indonesia tahun 2024 terhadap pasar domestik sejauh ini tidak terlihat karena banyak investor dan pemimpin dunia usaha yang sejauh ini tampak agnostik terhadap hasil pemilu tersebut. Karena pemilu pada tahun 2024 tampaknya kurang penting dibandingkan pemilu pada tahun-tahun sebelumnya bagi banyak masyarakat, kemungkinan besar antusiasme yang tertahan akan mengakibatkan rendahnya belanja pemilu. Belanja pemilu yang lebih rendah dapat berdampak lebih kecil terhadap perekonomian melalui peningkatan konsumsi dibandingkan periode pemilu

#### KINERJA KUMULATIF Tahun Peluncurar 2.13% -0.27% 0.10% 3.79% 3.79% 16.96% 10.48% 39.35% AVA European Opportunities Fund 3.00% 5.26% 8.62% 7.86% 7.86% 24.21% 27.13% 50.90% Benchmark

\*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

INFORMASI LAINNYA			
Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 17 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 12.682.872,7776	Kategori risiko	: Tinggi

# Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa dalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.